

**KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN
SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING
SAAT PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Citra Putri Perdana Yuda

NIM 18601241028

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19

Oleh:
Citra Putri Perdana Yuda
18601241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online/daring* saat pandemi *Covid-19*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan yang berjumlah 30 guru yang melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, pengambilan sampel dengan teknik total sampling dan instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,955. Hasil uji validasi dengan *r* tabel 0,444 dinyatakan dari 35 butir pernyataan gugur 4 butir sehingga untuk pengumpulan data penelitian sebanyak 31 butir. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian mengenai kesiapan guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online/daring* di masa pandemi *covid-19* bahwa yang berkategori sangat siap sebanyak 14 orang (46,6%), kategori siap 6 orang (20%), kategori cukup siap 5 orang (16,6%), kategori kurang siap 1 orang (3,3%), dan yang berkategori sangat kurang siap 4 orang (13,3%).

Kata kunci: *Kesiapan, guru SMP PJOK, pembelajaran online*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda

NIM : 18601241028

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi *Covid-19*.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Citra Putri Perdana Yuda

NIM. 18601241028

SURAT PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

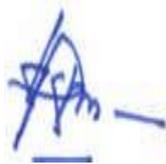
KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19

Disusun oleh:
Citra Putri Perdana Yuda
NIM. 18601241028

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Yudanto, M.Pd
NIP. 19810702 2 00501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN
SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING SAAT PANDEMI COVID-19**

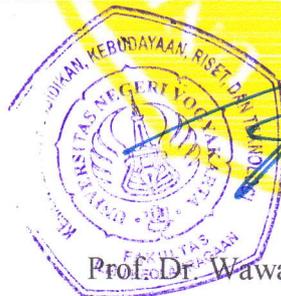
Disusun oleh:
Citra Putri Perdana Yuda
NIM. 18601241028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 31 Desember 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yudanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		5/1/22
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Sekretaris		5/1 - 2022 .
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Penguji		3/1 2022

Yogyakarta, Januari 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

MOTTO

Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan.”

(Rasulullah SAW)

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hand shaking. Start with voice trembling; but start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just start”

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah subhanahu wata'ala berkah nikmat sehat luar biasa ini saya dapat menyusun karya sederhana ini dan saya persembahkan kepada :

1. Ibu tercinta Sus Jumiati, S.Pd yang merawat saya, mendidik dan membesarkan saya. Terimakasih ibu atas segala dukungan moral, materi dan perjalanan hidup yang telah diberikan kepada saya memberikan warna dalam hidup saya memberikan kasih sayang yang tulus. Terimakasih telah mengajarkan bagaimana menjadi seorang guru menghadapi anak-anak yang memiliki berbagai macam karakter.
2. Ayah hebat yang saya sayangi Yudo Wahyono, S.Sos. M.Si. Terimakasih selalu memberikan semangat dukungan dan motivasi membangun sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih telah Ayah selalu mengajarkanku tentang kesabaran yang sangat berarti dalam kehidupanku.
3. Bestie saya yaitu Fadila Michelia Champaca dan Muh.Yusril Mahendra terimakasih yang selalu memberikan semangat dan *support*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19” dapat disusun dengan lancar, sesuai harapan dan tepat waktu. Allahmdullilah dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Yudanto, M.Pd selalu dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang sangat banyak memberikan masukan dan kritik yang membangun selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Jaka Sanardi, M. Kes., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak ibu guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian.
5. Teman-teman PJKR A 2018 yang sudah memberikan dukungan, kerjasama dan kebahagiaan selama melaksanakan perkuliahan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat saya sampaikan apabila untuk penulisan skripsi ini saya masih mempunyai banyak kesalahan dan kekuarangan, saya mengharapkan kritim dan saran untuk penelitian ini guna kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, Desember 2021

Citra Putri Perdana Yuda

NIM. 18601241028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kesiapan Guru	9
2. Guru PJOK	12
3. Pembelajaran Daring	14
4. Pandemi Covid-19	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22

C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Uji Instrumen.....	26
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Implikasi Hasil Penelitian	44
C. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Populasi Penelitian	23
Tabel 2.	Alternatif Jawaban Angket	26
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19	28
Tabel 4.	Norma Kategori Penilaian	29
Tabel 5.	Kesiapan Guru PJOK SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring	30
Tabel 6.	Kesiapan Guru PJOK SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring	31
Tabel 7.	Persentase Jumlah Skor Tiap Faktor	32
Tabel 8.	Deskripsi Faktor Mental	33
Tabel 9.	Faktor Mental Kesiapan Guru PJOK SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring	34
Tabel 10.	Deskripsi Faktor Fisik	35
Tabel 11.	Faktor Fisik Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring.....	35
Tabel 12.	Deskripsi Faktor Pengetahuan dan Keterampilan	37
Tabel 13.	Faktor Fisik Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Pie Chart</i> Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring	32
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Data Setiap Faktor	32
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Data Faktor Mental.....	34
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Data Faktor Fisik	36
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Data Faktor Pengetahuan dan Keterampilan.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	50
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	51
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 4. Dokumentasi.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Pendidikan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dan memberdayakan manusia menjadi manusia yang seutuhnya agar dapat mengaktualisasikan diri, memahami diri serta dapat bertanggung jawab terhadap kehidupan dirinya sendiri. Sejak dahulu pendidikan sudah di atur bahkan dalam pembukaan UUD 1945 dalam Sudarsana (2016: 52) yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 dalam Sudarsana (2016: 52) di nyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Indriani, 2021: 2-3).

Guru bahwasanya adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Semua hal yang dilakukan guru adalah murni untuk mencerdaskan para generasi muda bangsa Indonesia. Pendidikan memang harus di pupuk sejak kecil dimana pendidikan mempunyai peranan besar dalam masa depan suatu bangsa. Bukan hanya soal teori semata namun pembelajaran secara praktek juga perlu di lakukan dengan mengikuti perkembangan zaman. Karena zaman ini sudah memasuki zaman globalisasi dimana orang akan sangat ketinggalan ketika tidak mempelajari teknologi.

Di tahun awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan munculnya virus covid-19 yang bermula di kota Wuhan, China. Khususnya untuk Indonesia sendiri kasus pertama muncul pada bulan Maret 2020. Sejak kasus pertama muncul penyebaran kasus di Indonesia berkembang cukup pesat bahkan sampai tak terkendali. Bahkan WHO sendiri telah menetapkan covid-19 sebagai pandemi global. Dengan adanya lonjakan kasus yang secara beruntun dan terus-menerus membuat pemerintah mengambil keputusan untuk memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat. Hal ini pun diikuti oleh dikeluarkannya surat edaran kemendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Desease (Setiawan, 2021: 108).

Penerapan protokol kesehatan juga dilakukan ketika seseorang bertemu dengan orang lain dengan sangat ketat. Protokol kesehatan yang dianjurkan di era new normal ini adalah menjaga jarak, memakai masker ketika berpergian, jangan terlalu sering menyentuh wajah, terapkan etika batuk dan bersin, jaga jarak dan menjauhi kerumunan (Azanella, 2020). Saat ini memang beberapa sekolah utamanya tingkat SD dan SMP sudah melakukan pembelajaran tatap muka. Namun hanya setengah dari kapasitas yang di perbolehkan hadir. Itupun juga menggunakan protokol kesehatan yang sangat ketat. Perilaku hidup bersih dan sehat seharusnya dilakukan oleh siapapun. Saat kondisi normal perilaku hidup bersih dan sehat harus selalu dilakukan, apalagi di masa pandemi Covid-19, yang saat ini masih merajalela. Timbulnya suatu penyakit diakibatkan dari perilaku hidup bersih dan sehat yang tidak baik. Untuk mencegah terjangkitnya virus, maka salah satu usaha yang dapat dilakukan dengan melakukan aktivitas jasmani secara

teratur (Sunardi & Kriswanto, 2020: 157).

Pandemi Covid-19 di Indonesia sendiri telah memberikan akibat yang besar terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Akibat dampak yang begitu besar ini membuat sistem belajar secara keseluruhan mengalami perubahan, yang semula dengan konvensional atau *face to face* dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran di rumah yang dilakukan secara daring baik itu dari tingkat dasarmaupun sampai dengan tingkat tinggi. Memang keadaan ini memaksa dunia pendidikan melakukan inovasi untuk tetap mencapainya.

Namun pembelajaran daring tentunya tidak sepenuhnya efektif. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa kendala atau masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, (2021: 109) menyatakan bahwa kurang kondusifnya pembelajaran daring selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini, mulai dari tidak semua siswa mempunyai *handphone*, jaringan yang sulit dikarenakan hampir sebagian siswa tinggal di pedesaan, kuota yang boros serta pemahaman siswa terhadap materi selama pembelajaran daring dirumah. Penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Indriani, (2021: 2-3) mengungkapkan bahwa pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Selain itu kendala utamanya yang dialami oleh guru adalah banyak guru yang belum memahami cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring ini

sehingga persiapan guru perlu dipertanyakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Perlu diketahui bahwa utamanya untuk guru yang sudah berusia cukup tua tentunya akan mengalami kesulitan ketika mempelajari teknologi terbaru. Lalu kendala usia juga menjadi penghalang lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk di Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan sendiri kebanyakan guru PJOK adalah yang sudah berusia lanjut, jadi untuk beradaptasi dengan teknologi membutuhkan waktu yang cukup lama sementara pembelajaran daring harus segera dilaksanakan. Perbedaan usia memang akan sangat berpengaruh terhadap kinerja otak dan tubuh manusia. Mengutip data Ikatan Guru Indonesia (IGI), Lestari Moerdijat, wakil ketua MPR mengungkapkan berdasarkan pelaksanaan Pembelajaran daring yang diterapkan tercatat 60% guru memiliki kemampuan sangat buruk dalam penggunaan teknologi informasi saat mengajar (Satariyah, 2020: 50).

Guru yang gaptek (gagap teknologi) akan menurunkan derajat kredibilitasnya di hadapan para muridnya sehingga murid cenderung bersikap *underestimate*, seolah-olah guru adalah orang dungu di tengah dunia metropolitan. Di mana pun dan kapan pun seorang guru harus lebih pintar daripada muridnya, tidak hanya dalam konteks pedagogik akan tetapi juga harus *update* dalam segala bidang. Guru tempat berpijak murid, jika guru tidak ada ghirah untuk meningkatkan potensi dirinya, sudah pasti guru akan kalah dari tingkat keilmuan muridnya, mengingat sumber belajar saat ini sudah betebaran di dunia maya setiap detiknya (Damhuri, 2020).

Dengan berbagai latar belakang yang sudah dijelaskan diatas dan berbagai

permasalahan yang terjadi, dapat di tarik kesimpulan bahwa kesiapan guru sangatlah penting dan dibutuhkan dalam melaksanakan prosesi pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19 ini. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian secara mendalam mengenai kesiapan guru PJOK di tingkat SMP utamanya di kecamatan Magetan dan kecamatan Plaosan dalam menghadapi pembelajaran daring ini.

B. Identifikasi Masalah

Pandemi covid-19 merupakan penyebab utama adanya sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Google meet*, *Google Classroom*, dan *zoom*. Pembelajaran daring ini tergolong sistem baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga akan menimbulkan kebingungan dan berbagai masalah dalam pelaksanaannya. Permasalahan ini dapat terjadi untuk guru sendiri maupun siswa. Permasalahan yang sering terjadi diantaranya :

- a. Pandemi covid-19 telah membuat pendidikan di Indonesia berubah dari tatap muka menjadi daring atau jarak jauh.
- b. Banyak guru yang belum memahami cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring ini sehingga persiapan guru perlu dipertanyakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini.
- c. Adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kemampuan guru yang sudah lanjut usia dengan guru yang masih muda dalam memahami dan menggunakan teknologi
- d. Belum diketahuinya seberapa besar kesiapan guru PJOK di SMP se-

Kecamatan Magetan dan se- Kecamatan Plaosan dalam hal melaksanakan pembelajaran daring saat pandemi covid-19

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan supaya pembahasan tidak terlalu luas sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan pada kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dirumuskan maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : “seberapa siapkah Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini akan dapat menjadi ilmu ilmiah baru untuk meningkatkan

pengetahuan tentang kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat di bangku perkuliahan serta menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan guru PJOK mengenai kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Penelitian ini akan dijadikan sebagai ilmu pengetahuan baru bagi FIK

dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

- Penelitian ini dijadikan bahan referensi untuk peneliti berikutnya mengenai tema yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Guru

Kesiapan merupakan hal yang harus selalu diutamakan dalam melakukan sebuah kegiatan. Utamanya untuk pendidik kesiapan merupakan hal yang harus diutamakan karena guru adalah seorang tenaga pendidik yang nantinya akan ditiru oleh para muridnya. Guru adalah faktor utama berhasilnya suatu pendidikan dilaksanakan. Kesiapan merupakan kemampuan baik dalam hal fisik maupun mental. Dalam proses pembelajaran guru akan selalu mengikuti panduan yang ada dan sebelum tahun ajaran dimulai guru akan mempersiapkan semua strategi supaya setiap siswa bisa mendapat materi yang cukup dan bisa dipahami. Kesiapan guru dalam pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, mulai dari diri guru itu sendiri hingga lingkungan sekitar guru, termasuk dukungan. Dukungan yang tak kalah pentingnya adalah dari kepala sekolah sebagai supervisor yang dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam mengajar (Eriqa Pratiwi et al., 2021: 223).

Kesiapan guru dalam pembelajaran menjadi salah satu bentuk profesionalitas guru. Persiapan dalam model pembelajaran jarak jauh merupakan kompetensi yang tidak dimiliki oleh semua guru. Berbagai hambatan pun muncul seiring dengan berlakunya pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran secara daring membutuhkan persiapan dan rencana yang matang dari semua pihak yang terlibat mulai dari pihak sekolah, guru serta dari pelajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Persiapan ini biasa dikenal dengan istilah *e-learning readines* (Ruktiari et al., 2021: 8). Dari sudut pandang murid pun juga mengalami kesulitan dan mereka cenderung lebih menyukai pembelajaran secara langsung atau tatap muka dikarenakan mereka dapat lebih memahami materi serta dapat berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu pembelajaran daring juga akan mempengaruhi keterampilan siswa dalam hal-hal yang diharuskan praktek di sekolah.

Kesiapan menurut Slameto (2015: 115) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawabani di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada saat akan berpengaruh padai atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi ini setidaknya mencangkup tiga aspek yaitu :

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari

Sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan (Dwitya, I Made. 2017: 14) meliputi:

- a. Kondisii fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik yang dimaksud misalnya kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut kecerdasan seseorang, seperti halnya anak yang berbakati (di atas normal) memungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional berhubungan dengan motif (insentif positif, insentifi negatif, hadiah, hukuman) dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap

faktor kesiapan.

b. Kebutuhan, motif dan tujuan

- 1) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadar
- 2) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha
- 3) Kebutuhan mendorong usaha dengan kata lain timbul motif
- 4) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan

c. Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Selain itu macam-macam kesiapan menurut Kuswayuni dalam Natasya (2019: 11-12) antara lain :

a. Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara keseluruhan bukan hanya kondisi jiwanya.

b. Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri siswa yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

c. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misal dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.

d. Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesigapan bertindak dan kecakapan

memahami bisa tumbuh dari berbagai kualitas ketajaman intelegensi, otak, dan pikiran dapat membuat siswa lebih aktif dari pada siswa yang tidak cerdas.

Persiapan guru dalam suasana pembelajaran baru dengan tetap mengedepankan tujuan utama adalah hal yang sangat penting di masa pandemi ini. Selain itu, kesiapan yang dimiliki oleh seorang guru guna menghadapi proses pembelajaran memberi pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah dan guru yang memiliki kesiapan yang baik akan dapat meningkatkan belajar peserta didik (Jalal, 2020).

2. Guru PJOK

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu dari mata pelajaran pendidikan di Indonesia. Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha guna membuat lingkungan yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik supaya berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia sehingga terintegrasi dengan sistem pendidikan secara umum. Pendidikan Jasmani mewujudkan tujuan pendidikan melalui aktifitas jasmani atau fisik. Sehingga bukan hanya mengembangkan aspek jasmani saja melainkan juga mengembangkan aspek kognitif yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan penalaran serta aspek afektif yang meliputi keterampilan sosial, karakter diri seperti kepedulian dan kemampuan kerjasama (Triansyah et al., 2020: 146). Pendidikan jasmani di Indonesia, telah menjadi kajian akademik sejak tahun 1941 dengan didirikannya Lembaga Akademi Pendidikan Djasmani (LAPD) di

Surabaya dan telah mengalami beberapa kali perubahan nama seiring dengan dinamika sosiopolitik dan kebutuhan mendesak pada masa penjajahan (Irmansyah et al., 2020: 116).

Aktifitas dalam pembelajaran PJOK umumnya dilakukan dalam praktek atau outdoor. Karena itu guru PJOK dengan peran profesionalnya menjadi unsur penting di antara unsur penting lainnya dalam menciptakan dan mengembangkan kegiatan dan proses pembelajaran di dalam atau di luar kelas (Rochman et al., 2020: 12). Dengan berbagai peran yang dapat dimainkan oleh guru PJOK membuat profesi guru PJOK banyak di butuhkan. Hal ini terjadi karena guru PJOK mempunyai peran untuk bisa membentuk karakter dan juga atlet-atlet yang nantinya di butuhkan oleh negara.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dimana pendidikan merupakan hal yang bisa meningkatkan kualitas SDM suatu negara menjadi lebih baik. Salah satu tenaga pendidik adalah guru yang dikenal sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru atau dosen dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah (Kustria et al., 2021: 13-14). Guru pun juga akan selalu dituntut untuk bisa mempunyai kompetensi. UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 42 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta

memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tidak semua orang dapat menjadi guru. Guru harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan di berbagai era dan zaman.

Di era pandemi hampir semua sektor mengalami hambatan dan perubahan besar termasuk dunia pendidikan. Pendidikan harus terpaksa dilakukan perubahan dari yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka berubah menjadi sistem daring atau pembelajaran secara jarak jauh dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Pembelajaran daring tentu saja tidak efektif di gunakan di mata pelajaran yang mengharuskan adanya praktek langsung. Salah satu mata pelajaran

itu adalah Pendidikan jasmani (PJOK). Dimana PJOK merupakan pelajaran yang menggunakan aktifitas fisik langsung. Dengan sistem yang harus praktek membuat pembelajaran PJOK sulit dilakukan. Materi PJOK yang dilakukan secara daring banyak dikeluhkan oleh siswa yang tidak paham dengan materi dan hanya bisa mendapat tugas dan tugas secara maraton.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring merupakan kegiatan sekolah dengan memanfaatkan teknologi canggih guna bisa berinteraksi dengan jarak jauh. Selain itu Menurut Mustofa et al., (2019: 21) pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh melalui beberapa metode pengajaran, namun aktivitas pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar. Sedangkan menurut Purwanti et al., (2019: 9) menjelaskan pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang interaksinya dihubungkan oleh internet (Kustria et al., 2021).

Pembelajaran online menjadi hal yang mengagetkan bagi para orang tua baik di desa maupun di perkotaan. Banyak dari masyarakat Indonesia yang kurang familiar dengan sistem pembelajaran di rumah. Para orang tua di buat kerepotan karena sekarang harus mereka sendiri yang mendidik anak-anak mereka sementara di sisi lain mereka harus bekerja di luar rumah sehingga mereka sulit membagi waktunya dengan baik. Di pedesaan utamanya di desa tertinggal lebih parah lagi dimana berbagai kendala muncul diantaranya jaringan yang sulit bahkan hampir semua *provider* dan biaya yang justru membengkak utamanya untuk kuota internet (Rochman et al., 2020). Selain dampak jangka pendek, pembelajaran daring juga mempunyai dampak jangka panjang. Dampak jangka panjang yang utama adalah menurunnya kualitas SDM yang nantinya sebagai generasi penerus bangsa Indonesia. Menurunnya SDM sudah bisa terlihat dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya seperti penelitian Yulianti & Hayun, (2020: 1) yang menyatakan bahwa banyak kebingungan yang dialami siswa ketika mengikuti pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan tugas justru sangat banyak dan disisi lain penjelasan kurang bisa diterima oleh para siswa.

Dalam perkembangan teknologi *E-learning* memang bisa menjadi solusi dalam dunia pendidikan. *E-learning* hadir sebagai solusi pembelajaran dimasa pandemi seperti saat ini. Namun untuk di Indonesia sendiri sistem ini masing terdengar asing dan belum ada yang mampu menerapkannya dengan baik. Oleh sebab itu ketika pembelajaran ini dilaksanakan di masa pandemi maka hal itu akan mengagetkan berbagai pihak di dunia pendidikan Indonesia baik dari guru maupun siswa sendiri. Minimnya juga sosialisasi yang diberikan pemerintah juga

menjadi salah satu hambatan yang cukup besar utamanya untuk guru sendiri. Selain itu penurunan kualitas SDM juga menjadi masalah besar bagi dunia pembelajaran sistem daring. Dimana SDM merupakan tolak ukur berkembangnya suatu negara. Selain itu interaksi juga menjadi menurun, dimana untuk interaksi antara sesama merupakan hal penting demi menjalin komunikasi dan memperluas pengetahuan (Faslah & Santoso, 2017: 114).

4. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan virus yang sangat mematikan dimana virus ini dapat menyebabkan kematian dalam waktu sekejap. Virus ini muncul pertama kali di China dan dengan cepat menyebar luas ke negara-negara lain. Penyebaran virus ini terhitung sangat cepat karena penyebarannya bisa melalui percikan bersin maupun sentuhan. Maka dari itu WHO sendiri menetapkan covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran covid-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia ini yang memastikan diri terhindar dari virus corona (NOLFI, 2020).

Penyakit ini menyerang sistem pernapasan manusia dan bisa menular dari orang ke orang diperkirakan terjadi melalui droplet ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, mirip dengan bagaimana influenza dan patogen pernapasan lainnya yang dapat terhirup ke dalam paru-paru. Penularan Covid-19 dapat juga terjadi dengan menyentuh permukaan atau objek yang memiliki virus di atasnya dan kemudian orang tersebut menyentuh mulut, hidung, atau mungkin mata mereka sendiri (Jaya, 2020).

Terkhususnya di Indonesia sendiri dimana angka peningkatan covid-19 meningkat tajam. Hal inilah yang membuat pemerintah berupaya keras dalam mencegah penyebaran semakin meluas. Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menangani covid-19 ini adalah dengan memberlakukan *social distancing* kepada masyarakat Indonesia. Pembatasan yang dimaksud adalah pembatasan dengan menjaga jarak fisik 1-2 meter ketika akan melakukan kontak atau berpapasan dengan individu lainnya. Begitu pula dengan pembatasan sosial yaitu menjaga jarak dalam beraktifitas atau bersosialisasi dengan individu lainnya. Selain itu menggunakan masker dan juga menjaga kebersihan adalah salah satu kunci dalam upaya memutus rantai penyebaran covid-19 (Jalal, 2020: 36).

Covid-19 benar-benar membunuh berbagai sektor yang ada di Indonesia. Mulai dari ekonomi sampai dunia pendidikan. Pembelajaran pun harus ikut berubah dimana pembelajaran secara *face to face* menjadi sistem daring. Hal ini terjadi akibat aturan pemerintah yang menerapkan PSBB. Namun bisa dipastikan bahwa penerapan sistem PSBB pun juga menuai banyak pertentangan. Seakan-akan kebingungan dengan berbagai kebijakan yang telah diterapkan, pemerintah mengubah nama PSBB menjadi PPKM yang sejak Juli sampai sekarang masih diberlakukan.

Pandemi ini sebenarnya diprediksi tidak akan berakhir. Covid-19 akan terus ada sebagai virus yang dapat menjangkit siapa saja. Vaksin pun sebenarnya sudah ada dan di Indonesia vaksinasi cukup cepat, namun memang saat ini belum semua masyarakat Indonesia yang mendapat vaksin. Banyak stigma masyarakat utamanya di pedesaan yang menganggap vaksin Covid-19 adalah berbahaya.

Sosialisasi dari pemerintah sangat penting untuk merubah stigma masyarakat ini.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jalal, (2020) berjudul “Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19”. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui kesiapan guru terhadap pembelajaran jarak jauh di masa Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara. Hasil menunjukkan 65% guru yang telah siap melakukan proses pembelajaran jarak jauh namun ada 35% lainnya yang belum siap, ketidak siapan ini dikarenakan adanya beberapa alasan seperti ketersediaan sinyal, banyaknya biaya yang harus dikeluarkan dalam membeli paket internet dan sulitnya guru memberikan pembelajaran dan penilaian yang bisa mencakup segala aspek.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jamal S, (2020) berjudul “ Analisis Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kesiapan Pembelajaran e-learning saat pandemic COVID-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan dalam enam aspek kesiapan (kesiapan peserta didik, kesiapan guru, kesiapan infrastruktur, dukungan manajemen, budaya sekolah, dan kecenderungan terhadap tatap muka). Faktor kesiapan peserta

didik diperoleh nilai sebesar 3,8 dalam skala 5. Menurut tabel rentang nilai dan kategori (Aydin & Tasci 2005 : 2015) bahwa dengan nilai tersebut dinyatakan siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Faktor kesiapan guru, Faktor dukungan management serta faktor budaya sekolah diperoleh nilai sebesar 4,2. Menurut tabel rentang nilai dan kategori (Aydin & Tasci 2005 : 2015) bahwa dengan nilai tersebut siap penerapan e-learning dapat dilanjutkan. Hanya 1 faktor yang tidak siap dan perlu peningkatan adalah Faktor Kecenderungan pembelajaran e-learning dengan nilai ELR sebesar 3,3.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni et al., (2020) berjudul “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi kesiapan guru Taman Kanak-kanak menghadapi pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data angket dan wawancara. Teknik analisis menggunakan model Miles dan Huberman (Analysis Interactive Model). Hasil menunjukkan 6 dari 10 guru Taman Kanak-kanak sudah siap menghadapi pembelajaran daring, namun 4 dari guru Taman Kanak-kanak belum siap melakukan pembelajaran daring. Hal ini dipengaruhi oleh fasilitas yang kurang memadai dari pihak guru dan orangtua dan masih adanya anggapan bahwa pembelajaran daring ini sulit dilakukan. Kesiapan guru Taman Kanak-kanak melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini sangat diperlukan.

C. Kerangka Berpikir

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar pada berbagai sektor utamanya sektor pendidikan. Berbagai kebijakan muncul untuk mencegah meluasnya virus covid-19. Salah satunya kebijakan dalam dunia pendidikan adalah diberlakukannya perubahan sistem pembelajaran dari yang biasanya tatap muka menjadi sistem daring. Sistem daring sendiri maksudnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Tentunya hal ini akan menimbulkan berbagai hambatan dan persoalan. Karena sistem daring sendiri terbilang baru dan masih asing dalam dunia pendidikan Indonesia.

Kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran daring tentu sangat di prioritaskan dimana pelaku dalam sistem dari ini adalah siswa dan guru. Keterampilan guru utamanya dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi canggih guna menunjang pembelajaran menjadi hal utama yang harus dilakukan oleh setiap sekolah. Guru memegang peranan penting dalam kesuksesan anak didiknya. Oleh sebab itu sosialisasi dari pemerintah itu juga sangat penting karena bisa dibilang bahwa sistem ini masih baru dan banyak guru yang masih gagap dengan teknologi yang maju bahkan ketinggalan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan beralur dari pengumpulan informasi mengenai kesiapan guru PJOK Di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam proses pelaksanaan pembelajaran online/daring pada tahun ajaran 2020/2021 dengan teknik pengumpulani data total sampling yang akan diberikan kepada guru PJOK Di SMP Se-Kecamatan Magetan dan se-

Kecamatan Plaosan yang akan melaksanakan pembelajaran online atau daring tahun ajaran 2020/2021 dan data yang diperoleh akan dikumpulkan dalam bentuk deskriptif kuantitatif, kemudian akan diketahui hasil datanya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan akurat berdasarkan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Menurut Arikunto (2013: 152) menyatakan bahwa survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Metode penelitian survey dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari fakta dari gejala yang ada (Yulianti & Hayun, 2020: 7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan yaitu di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan yang berjumlah 15 sekolah. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Menurut Valentine et al., (2014: 23) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada dasarnya, besarnya sampel ditentukan oleh jumlah populasi, apabila populasi terlalu besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi yang ada dikarenakan berbagai keterbatasan seperti waktu, biaya dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Segala sesuatu yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Arikunto (2013: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian adalah Guru PJOK di SMP se kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan yang berjumlah 30 guru. Rincian sekolah dan jumlah guru yang menjadi populasi pada tabel berikut:

Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian

No	Sekolah	Alamat	Guru
1.	SMP Negeri 1 Magetan	Jl. Kartini no 4	4
2.	SMP Negeri 2 Magetan	Jl. Yos Sudarso no 71	2
3.	SMP Negeri 3 Magetan	Jl. A Yani no 30	4
4.	SMP Negeri 4 Magetan	Jl. Mayjen Sungkono no 70	4
5.	SMP Islamic International School PSM Magetan	Jl. Monginsidi no. 52 – Candirejo Magetan	1

No	Sekolah	Alamat	Guru
6.	SMP NU unggulan Magetan	Jl. MT Haryono	2
7.	SMP Katolik Pancasila	Jl. Jaksa Agung Suprpto	1
8	SMP IT Al Uswah	Jl. S. Parman, Kebonagung Magetan	1
9	SMP Muhammadiyah 1Magetan	Jl. Raya Panekan Magetan	2
10	SMPN 1 Plaosan	Jl. Raya Sarangan Plaosan Magetan	3
11	SMPN 2 Plaosan	Jl.Sumberagung-Plaosan, Sidomukti,Kec. Plaosan, Kab. Magetan	1
12	SMPN 3 Plaosan	Jl. Desa Sendangagung Kec. PlaosanKab. Magetan	1
13	SMP Bakti Plaosan	Jl. Raya Sarangan Plaosan Magetan	1
14	SMP IT Baitul Quran Al Magetan	Jl. Raya Panekan Magetan	2
15	SMP TQ Al Qolam Magetan	Dusun Jelok, Bulukerto, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan	1
Jumlah			30

2. Sampel

Sampel ialah objek yang dipilih yang bertujuan untuk mewakili dari seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik *sampling* yang digunakan yaitu total *sampling*, yaitu keseluruhan populasi diambil semua untuk digunakan menjadi sampel.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengertian operasional suatu variabel adalah penafsiran terhadap variabel yang dijelaskan dalam pengertian konsep, operasi, makna praktis dan praktis dalam objek penelitian atau ruang lingkup objek penelitian. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang mempunyai karakteristik abstrak dan dijadikan suatu yang bersifat operasional, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengukuran (Sarwono, 2018). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kesiapan Guru PJOK di SMP se- Kecamatan Magetan dan se- Kecamatan Plaosan dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19. Definisi operasionalnya yakni keseluruhan kondisi Guru PJOK di SMP se- Kecamatan Magetan dan se- Kecamatan Plaosan yang diharapkan siap untuk memberikan jawaban atau respon di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 yang diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas dan alat yang digunakan ketika penelitian dengan menggunakan suatu metode. Teknik dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner). Menurut Sujarweni (2020: 30) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Arikunto (2013: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *centang* (✓) pada kolom

atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2012), skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena maupun objek tertentu. Penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert dengan pilihan jawaban :

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Negatif	4	3	2	1
Positif	1	2	3	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari data Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan.
- b. Menyebarkan angket kepada responden melalui *google form*.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini hasil uji instrumen berdasarkan uji yang telah dilakukan

oleh Syahrul Ramadhan, (2020). Dalam uji instrumen ini terdapat uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji validitas hasil yang didapatkan yaitu dari 35 butir pernyataan, gugur 4 pernyataan sehingga jumlah butir yang valid berjumlah 31 butir. Sedangkan untuk uji reliabilitas dilihat dari nilai *cronbachs alpha*. Nilai uji *cronbach alpha* yang telah diuji oleh Syahrul Ramadhan (2020: 32-33) adalah 0,955 yang artinya nilai sangat tinggi. Setelah valid dan reliabel maka instrumen penelitian layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun kisi-kisi angket yang sudah melalui proses uji coba dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19

Variabel	Faktor	Indikator	Buti-butir instrumen	Nomer	Jumlah
Kesiapan guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring pada tahun 2020/2021	Mental	Kecerdasan Seseorang	Pemahaman mengenai dirinya sendiri	1, 2	2
			Kemampuan berfikir kritis	3, 4	2
			Mengembangkan potensi yang ada pada dirinya	5, 6, 9	3
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	7	1
	Fisik	Kondisi Fisik	Fungsinya alat indera	10	1
			Keadaan fisik	11, 12	2
	Pengetahuan dan Keterampilan	Media Pembelajaran	Membuat materi pembelajaran online	13, 15, 21	3
			Tujuan media pembelajaran	14, 30	2
		Pembelajaran daring	Sarana dan prasarana	31	1
			Aplikasi e-learning	8, 16, 17, 18, 19	5
			Melaksanakan pembelajaran online	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	7
		Penilaian	Memberikan penilaian	20, 29	2
		Total			

Sumber : Syahrul Ramadhan (2020)

G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data

dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2015: 112). Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

(Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Selanjutnya, untuk memberikan makna ditentukan kategori-kategori atau kelompok dengan menggunakan acuan batasan norma menurut Sugiyono dalam Ramadhani (2019: 31) sebagai berikut.

Tabel 4. Norma Kategori Penilaian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Siap
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Siap
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Siap
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang Siap
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Siap

Keterangan:

X = Jumlah Subjek

M = Mean

SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tingkat kesiapan guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) pada SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam menghadapi pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* dapat diketahui dari hasil angket yang telah disebar dan diisi oleh responden yang sesuai kriteria. Untuk memudahkan dalam menjelaskan data, maka akan dibagi dengan pengkategorian dari tiap faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi.

Data yang sudah terkumpul melalui kuesioner, selanjutnya akan dideskripsikan guna mengetahui mengenai kesiapan guru olahraga di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam menghadapi pembelajaran dari dimasa pandemi *covid-19*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan yang berjumlah 30 orang. Berikut merupakan tabel rincian kesiapan guru PJOK SMP kecamatan Magetan dan kecamatan Plaosan dalam menghadapi pembelajaran daring :

Tabel 5. Kesiapan Guru PJOK SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring

Data Keseluruhan	
N	30
Mean	109,09
Standar Deviasi	4,70
Nilai Minimal	86
Nilai Maksimal	123

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sampel ada 30 guru PJOK.

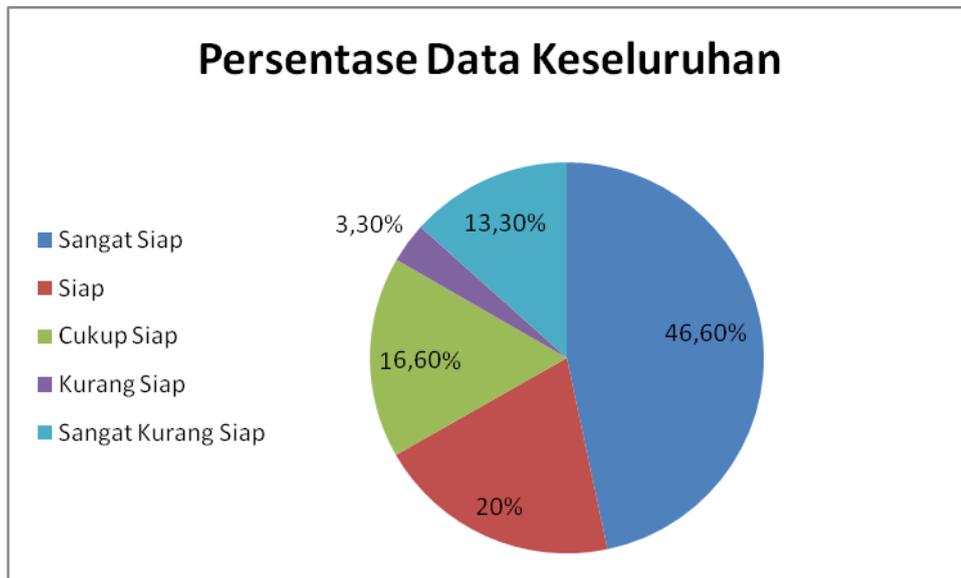
Untuk nilai Mean adalah 109,09. Kemudian standar deviasi adalah 4,70. Nilai

minimalnya adalah 86 dan nilai maksimalnya adalah 123. Seluruh hasil tersebut didapat dengan menggunakan *microsoft excel*.

Tabel 6. Kesiapan Guru PJOK SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 116,14$	Sangat siap	14	46,6% %
$111,44 \leq X < 116,14$	Siap	6	20%
$106,74 \leq X < 111,44$	Cukup Siap	5	16,6%
$102,04 < X < 106,74$	Kurang Siap	1	3,3%
$X \leq 102,04$	Sangat Kurang Siap	4	13,3%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui kategori masing-masing guru. Untuk kategori sangat siap sebanyak 14 orang dengan persentase 46,6%. Untuk kategori siap sebanyak 6 orang dengan persentase 20%. Untuk kategori cukup siap sebanyak 5 orang dengan persentase 16,6%. Untuk kategori kurang siap sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%. Lalu yang terakhir adalah kategori sangat kurang siap sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%. Dalam hasil juga disajikan *pie chart* untuk mempermudah dalam distribusi frekuensi dan membaca data.



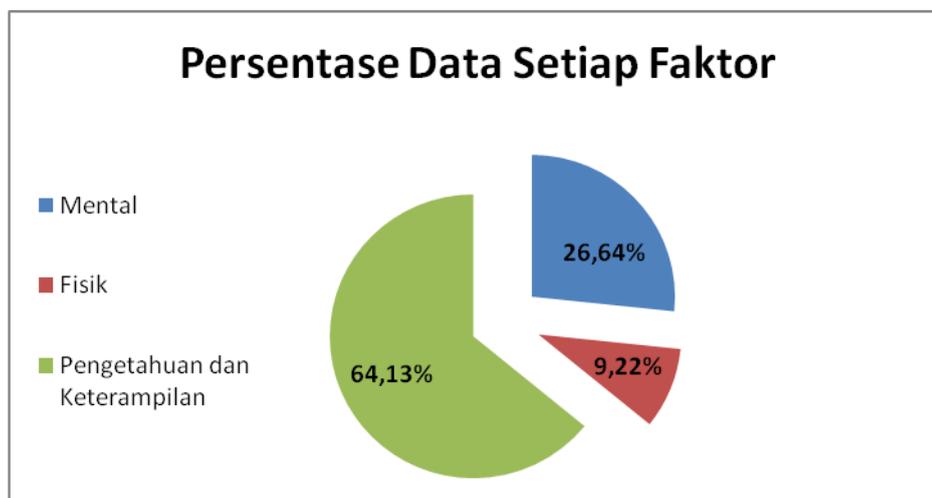
Gambar 1.

***Pie Chart* Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring**

Tabel 7 Persentase Jumlah Skor Tiap Faktor

Faktor	Nilai	Persentase
Mental	901	26,64%
Fisik	312	9,22%
Pengetahuan dan Keterampilan	2169	64,13%
Total	3382	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk *pie chart* maka tampilannya seperti berikut :



Gambar 2.

***Pie Chart* Data Setiap Faktor**

Hasil perhitungan diatas merupakan hasil dari perhitungan dari nilai seluruh faktor yang mempengaruhi kesiapan guru PJOK dalam pembelajaran daring di SMP kecamatan Magetan dan kecamatan Plaosan. Untuk perhitungan yang lebih detail maka akan dijabarkan dari masing-masing faktor. Berikut merupakan hasil perhitungan masing-masing faktor :

1. Faktor Mental Untuk Kesiapan Guru PJOK Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan

Hasil dari perhitungan data yang diperoleh khusus untuk faktor mental dalam kesiapan guru PJOK dalam pembelajaran daring dengan jumlah responden 30 orang adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Faktor Mental

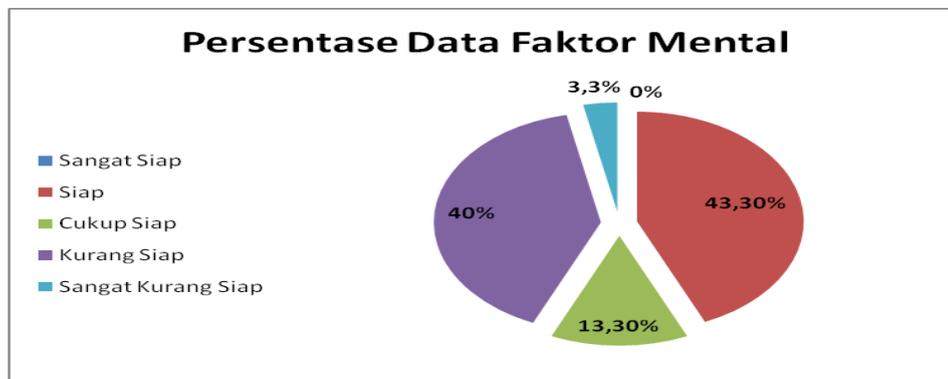
Data Faktor Mental	
N	30
Mean	30,03
Standar Deviasi	1,58
Nilai Minimal	27
Nilai Maksimal	32

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari faktor mental dengan sampel 30 responden yaitu yang pertama adalah nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 30,03. Kemudian standar deviasi sebesar 1,58. Lalu untuk nilai minimumnya adalah 27 dan nilai maksimumnya adalah 32. Lalu selanjutnya perhitungan akan dilanjutkan dalam tabel interval sebagai berikut :

Tabel 9. Faktor Mental Kesiapan Guru PJOK SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 32,4$	Sangat siap	0	0%
$30,82 \leq X < 32,4$	Siap	13	43,3%
$29,24 \leq X < 30,82$	Cukup Siap	4	13,3%
$27,66 \leq X < 29,24$	Kurang Siap	12	40%
$X \leq 27,66$	Sangat Kurang Siap	1	3,3%
Total		30	100%

Untuk grafik *pie chart*nya adalah seperti dibawah ini :



Gambar 3.
Pie Chart Data Faktor Mental

Berdasarkan penjelasan dari tabel maupun *pie chart* diatas, faktor mental dalam mempengaruhi kesiapan di bagi menjadi 5 kategori. Yang pertama untuk kategori sangat siap yaitu 0 responden dengan persentase 0% artinya tidak ada responden yang sangat siap dalam faktor mental ini. Untuk kategori siap ada 13 orang dengan persentase 43,3%. Untuk kategori cukup siap ada 4 orang dengan persentase 13,3%. Untuk kategori kurang siap ada 12 orang dengan persentase 40%. Lalu yang terakhir adalah kategori sangat kurang siap ada 1 orang dengan persentase 3,3%.

2. Faktor Fisik Untuk Kesiapan Guru PJOK Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan

Hasil dari perhitungan data yang diperoleh khusus untuk faktor fisik dalam kesiapan guru PJOK dalam pembelajaran daring dengan jumlah responden 30 orang adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Faktor Fisik

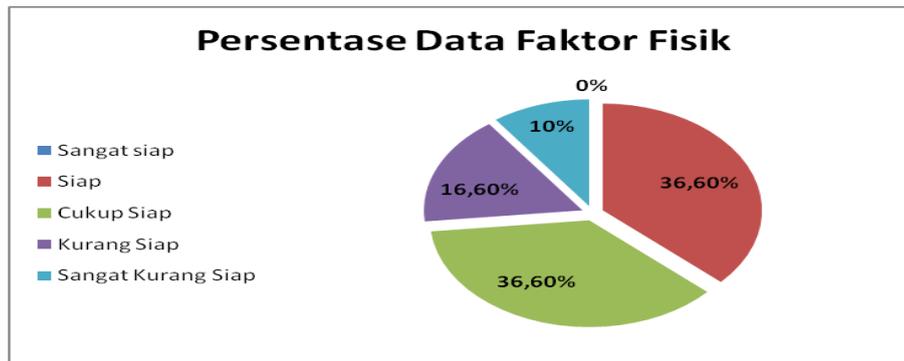
Data Faktor Fisik	
N	30
Mean	10,4
Standar Deviasi	1,73
Nilai Minimal	6
Nilai Maksimal	12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari faktor fisik dengan sampel 30 responden yaitu yang pertama adalah nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 10,4. Kemudian standar deviasi sebesar 1,77. Lalu untuk nilai minimumnya adalah 6 dan nilai maksimumnya adalah 12. Lalu selanjutnya perhitungan akan dilanjutkan dalam tabel interval sebagai berikut :

Tabel 11. Faktor Fisik Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 13,05$	Sangat siap	0	0%
$11,28 \leq X < 13,05$	Siap	11	36,6%
$9,51 \leq X < 11,28$	Cukup Siap	11	36,6%
$7,74 \leq X < 9,51$	Kurang Siap	5	16,6%
$X \leq 7,74$	Sangat Kurang Siap	3	10%
Total		30	100%

Untuk grafik *pie chart*nya adalah seperti dibawah ini :



Gambar 4.
***Pie Chart* Data Faktor Fisik**

Berdasarkan penjelasan dari tabel maupun *pie chart* diatas, faktor fisik dalam mempengaruhi kesiapan di bagi menjadi 5 kategori. Yang pertama untuk kategori sangat siap yaitu 0 responden dengan persentase 0% artinya tidak ada responden yang sangat siap dalam faktor fisik ini. Untuk kategori siap ada 11 orang dengan persentase 36,6%. Untuk kategori cukup siap ada 11 orang dengan persentase 36,6%. Untuk kategori kurang siap ada 5 orang dengan persentase 16,6%. Lalu yang terakhir adalah kategori sangat kurang siap ada 3 orang dengan persentase 10%.

3. Faktor Pengetahuan dan Keterampilan Untuk Kesiapan Guru PJOK Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan

Hasil dari perhitungan data yang diperoleh khusus untuk faktor fisik dalam kesiapan guru PJOK dalam pembelajaran daring dengan jumlah responden 30 orang adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Faktor Pengetahuan dan Keterampilan

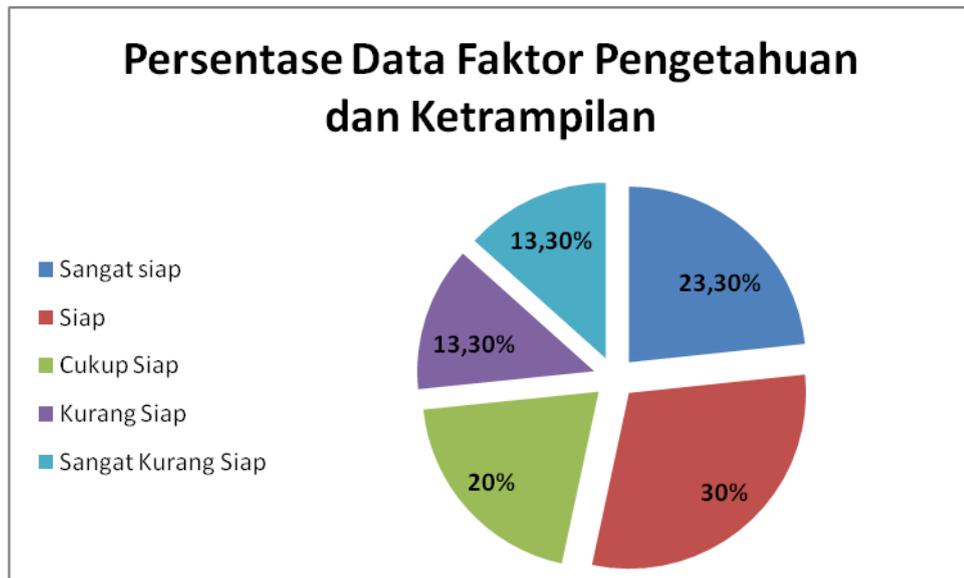
Data Faktor Pengetahuan dan Keterampilan	
N	30
Mean	72,3
Standar Deviasi	4,28
Nilai Minimal	52
Nilai Maksimal	80

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari faktor pengetahuan dan keterampilan dengan sampel 30 responden yaitu yang pertama adalah nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 72,3. Kemudian standar deviasi sebesar 4,28. Lalu untuk nilai minimumnya adalah 52 dan nilai maksimumnya adalah 80. Lalu selanjutnya perhitungan akan dilanjutkan dalam tabel interval sebagai berikut :

Tabel 13. Faktor Pengetahuan dan Keterampilan Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X \geq 78,34$	Sangat siap	7	23,3%
$74,31 \leq X < 78,34$	Siap	9	30%
$70,28 \leq X < 74,31$	Cukup Siap	6	20%
$66,25 \leq X < 70,28$	Kurang Siap	4	13,3%
$X \leq 66,25$	Sangat Kurang Siap	4	13,3%
Total		30	100%

Untuk grafik *pie chart*nya adalah seperti dibawah ini :



Gambar 5.
***Pie Chart* Data Faktor Pengetahuan dan Ketrampilan**

Berdasarkan penjelasan dari tabel maupun *pie chart* diatas, faktor fisik dalam mempengaruhi kesiapan di bagi menjadi 5 kategori. Yang pertama untuk kategori sangat siap yaitu 0 responden dengan persentase 0% artinya tidak ada responden yang sangat siap dalam faktor fisik ini. Untuk kategori siap ada 11 orang dengan persentase 36,6%. Untuk kategori cukup siap ada 13 orang dengan persentase 43,3%. Untuk kategori kurang siap ada 3 orang dengan persentase 10%. Lalu yang terakhir adalah kategori sangat kurang siap ada 3 orang dengan persentase 10%

B. Pembahasan

Kesiapan guru dalam pembelajaran menjadi salah satu bentuk profesionalitas guru. Persiapan dalam model pembelajaran jarak jauh merupakan kompetensi yang tidak dimiliki oleh semua guru. Penerapan pembelajaran secara daring membutuhkan persiapan dan rencana yang matang dari semua pihak yang terlibat mulai dari pihak sekolah, guru serta dari

pelajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu Menurut Mustofa et al., (2019) pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh melalui beberapa metode pengajaran, namun aktivitas pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar. Sedangkan menurut Purwanti et al., (2019) menjelaskan pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang interaksinya dihubungkan oleh internet

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha guna membuat lingkungan yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik supaya berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Karena itu guru PJOK dengan peran profesionalnya menjadi unsur penting di antara unsur penting lainnya dalam menciptakan dan mengembangkan kegiatan dan proses pembelajaran di dalam atau di luar kelas (Rochman et al., 2020).

Dengan adanya pandemi covid-19 membuat pembelajaran berubah menjadi daring. Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan harus memiliki kesiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran daring ini karena menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tingkat kesiapan guru SMP di Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan dapat dilihat dari berbagai faktor diantaranya adalah faktor mental, faktor fisik dan faktor pengetahuan dan ketrampilan. Untuk faktor mental yaitu

seperti pemahaman mengenai dirinya sendiri, kemampuan berfikir kritis dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Untuk faktor fisik yaitu seperti keadaan fisik. Untuk faktor pengetahuan dan ketrampilan yaitu seperti menyediakan media pembelajaran daring dan menyediakan penilaian dalam bentuk online.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan 31 butir pertanyaan yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Pertanyaan tersebut telah diisi oleh 30 guru PJOK di SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan yang melaksanakan pembelajaran daring (*online*). Hasil penelitian sangat beragam sesuai dengan pendapat masing-masing guru PJOK. Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat kesiapan guru PJOK di SMP Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan dalam menjalankan pembelajaran daring di masa pandemi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa tingkat kesiapan guru PJOK di Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan yang masuk kategori sangat siap sebanyak 14 orang dengan persentase 46,6%, kategori siap sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, kategori siap sebanyak 5 orang dengan persentase 16,6%, kategori kurang siap sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%, dan kategori sangat tidak siap sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%.

Menurut Kuswayuni dalam Natasya (2019: 11-12) ada beberapa faktor kesiapan yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini antara lain kesiapan mental artinya kesiapan mental seorang guru harus bagus dan dapat beradaptasi

dengan cepat dengan adanya pandemi covid-19 di indonesia seperti menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekolah, lalu kesiapan belajar artinya sebelum melaksanakan pembelajaran daring guru juga harus belajar terhadap materi yang akan di sampaikan serta membuat media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran tersebut supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Lalu ada faktor fisik artinya fisik guru juga dituntut untuk selalu prima mengingat pembelajaran daring juga membuat tubuh akan lelah jika terus-terusan berada di depan komputer, laptop atau *handphone*. Lalu selanjutnya ada faktor pengetahuan dan ketrampilan artinya guru semaksimal mungkin harus membuat pembelajaran daring juga menyenangkan seperti di kelas supaya siswa juga tertarik untuk mengikutinya.

Berdasarkan hasil penelitian faktor mental dalam kesiapan guru PJOK adalah kategori sangat siap tidak ada sama sekali, kategori siap sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3%, kategori cukup siap sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, kategori kurang siap sebanyak 12 orang dengan persentase 40%, dan kategori sangat kurang siap sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%.

Berdasarkan hasil penelitian faktor fisik dalam kesiapan guru PJOK adalah kategori sangat siap tidak ada sama sekali, kategori siap sebanyak 11 orang dengan persentase 36,6%, kategori cukup siap sebanyak 11 orang dengan persentase 36,6%, kategori kurang siap sebanyak 5 orang dengan persentase 16,6%, dan kategori sangat kurang siap sebanyak 3 orang dengan persentase 10%.

Berdasarkan hasil penelitian faktor pengetahuan dan ketrampilan dalam kesiapan guru PJOK adalah kategori sangat siap sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%, kategori siap sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, kategori cukup siap sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, kategori kurang siap sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, dan kategori sangat kurang siap sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%.

Dari beberapa wawancara langsung yang ditanyakan peneliti ke pihak sekolah langsung adalah untuk SMP di Kecamatan Magetan kebanyakan melakukan kegiatan pembelajaran dengan *google meet*. Lalu selain itu untuk pembelajaran PJOK para guru banyak memberikan video gerakan olahraga kepada para siswa kemudian para siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan petunjuk video tersebut. Bagi guru yang gagap teknologi, pihak sekolah melakukan pelatihan dengan baik sampai guru paham kemudian dapat menerapkannya untuk pengajaran. Selain itu untuk fasilitas juga ditambah seperti menambah jumlah komputer yang lebih canggih dan memperbaiki komputer yang lemot atau rusak serta menambah jaringan internet supaya kecepatan internet juga semakin kencang dan kegiatan pembelajaran tidak terganggu oleh sinyal. Untuk media pengumpulan tugas maupun pemberian tugas, para guru menggunakan *google classroom* dan *Whatsapp group*. Ketika didalam sekolah semua guru juga diwajibkan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa untuk tingkat kesiapan guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan

dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi berada di kategori “sangat siap” dengan besar persentase 46,6%. Jumlah ini sangat jauh dari jumlah kategori lain dan hal itu sangat menggembirakan karena guru PJOK sudah sangat siap untuk melaksanakan pembelajaran daring walaupun memang ada beberapa guru yang juga belum siap, namun jumlah kesiapan sudah sangat tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti akan selalu ada keterbatasan yang terjadi, termasuk penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Pengambilan data dilakukan ketika pembelajaran online sudah sekitar 1 tahun berjalan yang memungkinkan bahwa para guru PJOK sudah siap dengan pembelajaran daring ini.
2. Pengambilan data hanya menggunakan kuesioner yang kemungkinan ada unsur tidak objektif dari responden dalam proses pengisian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa tingkat kesiapan guru PJOK di Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan untuk kategori sangat siap sebanyak 14 orang dengan persentase 46,6%, kategori siap sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, kategori cukup siap sebanyak 5 orang dengan persentase 16,6%, kategori kurang siap sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%, dan kategori sangat tidak siap sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu

1. Dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh SMP seluruh Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan untuk meningkatkan yang kaitannya dengan mental, fisik, dan pengetahuan ketrampilan untuk menjalankan pembelajaran daring.
2. Penelitian juga dapat digunakan gambaran untuk seluruh guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 supaya dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran daring.

C. Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang akan peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi SMP seluruh Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan
Bapak/ibu guru PJOK SMP seluruh Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan supaya lebih baik lagi untuk kedepannya dalam proses

pembelajaran daring karena suksesnya pembelajaran adalah dimulai dari guru. Jika guru siap maka siswa pun juga akan tertarik mengikutinya dan proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 dapat berjalan dengan baik dan efektif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan lebih banyak lagi variabel untuk diteliti dan menambah berbagai faktor kesiapan lainnya yang dapat lebih mengembangkan dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Azanella, L. A. (2020). *Simak, Panduan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 untuk Sambut New Normal*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduan-protokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all>
- Selviana Indah Jaya. (2020). *MENGENAL COVID-19*. Vivahealth.Co.Id. <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>
- Elba Damhuri. (2020). *Tantangan Guru di Era Digital*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/oxot21440/tantangan-guru-di-era-digital>
- Faslah, R., & Santoso, H. B. (2017). Analisis Kesiapan Implementasi E-Learning Menggunakan E-Learning Readiness Model. *POSITIF : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.31961/positif.v3i2.431>
- Indriani, E. (2021). Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.34>
- Irmansyah, J., Wire, N., Sakti, P., & Syarifoeeddin, E. W. (2020). Pendidikan jasmani , olahraga , dan kesehatan di sekolah dasar : deskripsi permasalahan , urgensi , dan pemahaman dari perspektif guru Physical education , sports , and health in elementary schools : description of problems , urgency , and understanding o. *Jurnal Pendidikan ...*, 16(2), 115–131. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/31083>
- Jalal, M. (1970). Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v2i1.61>
- Jamal S. (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8 (1), 16–22.
- Kustria, K. S., Agung Parwata, I. G. L., & Sptyanawati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Sma/Smk Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173.

<https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>

- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nolfi, S. (2020). *WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all#:~:text=WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global,-Kompas.com - 12&text=KOMPAS.com - Organisasi Kesehatan Dunia>
- Pratiwi, E., & Tiara, D.R. (2021). *Kesiapan Guru Ra Dalam Melakukan Pembelajaran*. 5(2), 222–228.
- Purwanti, Y., Imania, K. A. N., Rahadian, D., Bariah, S. H., & Muljanto, S. (2019). Mobile learning in promoting student's engagement. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(6). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/6/066033>
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-KabupatenSidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257–265. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1343>
- Ruktiari, R., Septiana, A. I., & Piu, S. W. (2021). Analisis Tingkat Kesiapan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru SMK. *JurnalInstek: Informatika Sains Dan Teknologi*, 6, 140–149.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). Suluh Media.
- Satariyah. (2020). *Tantangan Guru Gagap Teknologi pada Pembelajaran Jarak Jauh*. Bdkjakarta.Kemenag.Go.Id. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/tantangan-guru-gagap-teknologi-pada-pembelajaran-jarak-jauh>
- Setiawan, A. (2021). Survei Efektivitas Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi Covid- 19 Terhadap Siswa MTS NU 06 Sunan Abinawa. *Journal ofPhysical Activity and Sports (JPAS)*, 1(April), 106–121.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2012a). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2012b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sunardi, J., & Kriswanto, E. S. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 156–167.
- Triansyah, A., Moh Kusuma Atmaja, N., Abdurrochim, M., & Bafadal, F. (2020). Peningkatan karakter kepedulian dan kerjasama dalam pembelajaran mata kuliah atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 145–155.
- Yulianti, E., & Hayun, M. (2020). Kesiapan Guru dalam Implementasi E-Learning Dimasa Pandemi. *Website: Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit*, 1–8.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Citra Putri Perdana Yuda

NIM : 18601241028

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Dr. Yudanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	8 Oktober 2021	Tata penulisan tugas akhir skripsi dan revisi BAB 1, BAB 2, BAB 3	
2	15 Oktober 2021	Revisi BAB 2	
3	29 Oktober 2021	Revisi BAB 3	
4	4 November 2021	Angket Instrumen Penelitian	
5	12 November 2021	Revisi Angket Instrumen	
6	20 November	ACC Ambil data Penelitian	
7	7 Desember	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	
8	17 Desember	Revisi BAB 4 Pembahasan	
9	20 Desember	ACC Ujian.	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021 26 November 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SMP NEGERI 1 MAGETAN**
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 26/11/2021, 14:55

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP NEGERI 4 MAGETAN
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Rektor Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: rik.uny.ac.id E-mail: humas_rik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP NEGERI 3 MAGETAN
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR,

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP NEGERI².....MAGETAN
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP K PANCASILA MAGETAN
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP ..II. Baitul Quran Al Magetan
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP Islamic International School PSM
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

D. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP IT Al Uswah
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP TAHFIDZUL QUR'AN AL BOLA
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAANAlamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Muhamadiyah 1 Magetan
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP NU UNGGULAN MAGETAN
DI KECAMATAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra Putri Perdana Yuda
NIM : 18601241028
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian : 29 November - 17 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE- KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19

A. Pengantar Angket Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenalkanlah saya Citra Putri Perdana Yuda meminta kesediaan Bapak Ibu guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “Kesiapan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19”.

Dengan ini, diharapkan Bapak Ibu guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dapat memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaan Bapak Ibu guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan dalam angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban.

Keterangan:

- SS (Sangat Siap)
- S (Siap)
- TS (Tidak Siap)
- STS (Sangat Tidak Siap)

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

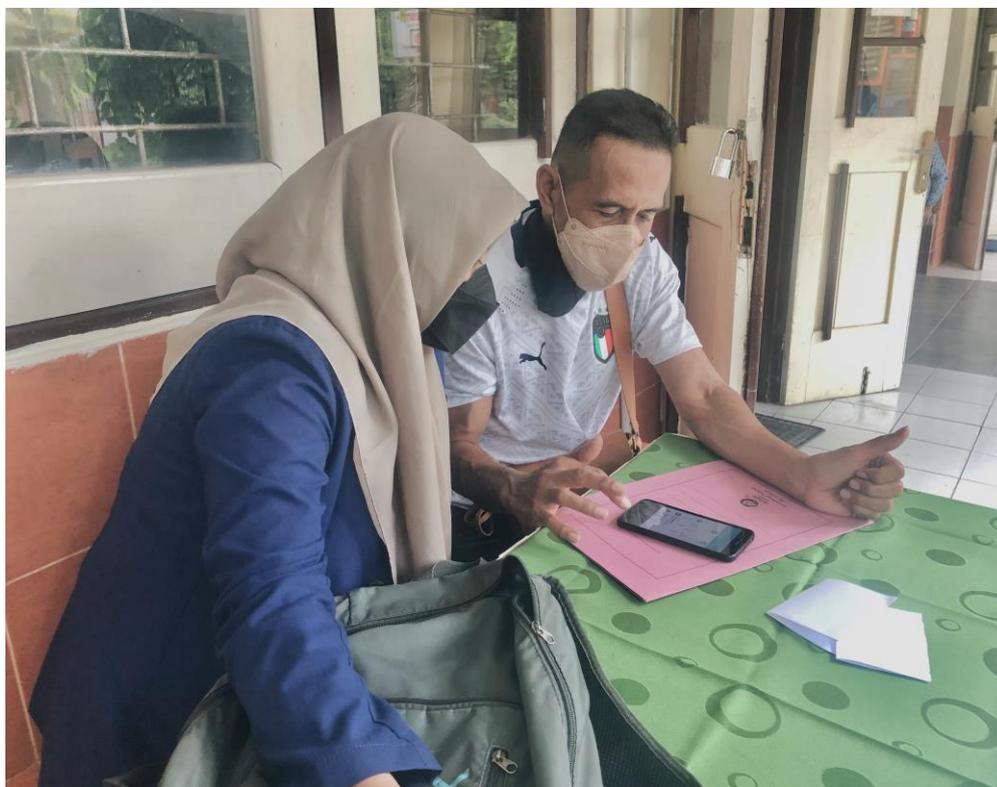
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya				
2	Saya bekerja sama dengan guru PJOK lain untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi				
3	Saya mengemukakan pendapat terhadap suatu fenomena dengan jelas dan tepat				
4	Saya memberikan respon atau pendapat terhadap suatu persoalan yang dihadapi				
5	Menjadi seorang guru PJOK harus memiliki program mengajar yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas diri				
6	Saya menerima kritik dan saran dari guru PJOK lain				
7	Saya menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, etika dan norma masyarakat yang berlaku				
8	Saya menggunakan <i>zoom</i> atau <i>google meet</i> sebagai alat pembelajaran daring				
9	Saya merefleksikan kinerja dan menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerja				
10	Saya mampu menentukan arah sumber suara				
11	Saya mampu menyelesaikan pembelajaran daring selama 2 jam pelajaran				
12	Saya mampu menyelesaikan pembelajaran daring di depan <i>handphone</i> atau laptop tanpa mengalami kelelahan				
13	Saya menyusun media pembelajaran daring sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)				
14	Penyusunan tujuan pembelajaran daring terdapat penguatan karakter peserta didik				

15	Materi pembelajaran daring merupakan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran				
	PJOK				
16	Saya memiliki akses internet yang bagus untuk melaksanakan pembelajaran daring				
17	Saya mampu menggunakan aplikasi <i>e-learning</i> dengan baik				
18	Saya menggunakan <i>google classroom</i> sebagai alat pembelajaran daring				
19	Saya menggunakan <i>whatsapp grub</i> sebagai alat pembelajaran daring				
20	Saya mampu memberikan tugas remedial untuk peserta didik				
21	Saya mampu membuat media pembelajaran daring yang menarik bagi peserta didik				
22	Saya melaksanakan pembelajaran daring tepat waktu				
23	Saya memimpin berdoa dan membuka pelajaran				
24	Saya mampu menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan runtut dan jelas				
25	Saya melakukan interaksi dengan peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung				
26	Saya mengakhiri pembelajaran daring tepat waktu				
27	Saya mampu memberikan simpulan pelajaran, evaluasi dan refleksi dalam penutup				
28	Saya menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran daring untuk pertemuan berikutnya				
29	Saya mampu memberikan tugas pengayaan untuk peserta didik				
30	Saya membuat media pembelajaran daring sesuai dengan materi buku pegangan/LKS (Lembar Kerja Siswa)				

31	Saya mengembangkan media pembelajaran daring yang lebih menarik untuk menyampaikan materi pelajaran PJOK				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 4. Dokumentasi







docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe_S_dzrqG0bUmUEBg8OyM6KSUcPgiGzicBjNcRe0a2xq/viewform

KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI "KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE- KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19"

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, Perkenalkan nama saya Citra Putri Perdana Yuda Mahasi'wi S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan di bawah bimbingan bapak Dr. Yudianto, S.Pd., Jas., M.Pd.

Judul Penelitian : "KESIAPAN GURU PJOK DI SMP SE-KECAMATAN MAGETAN DAN SE-KECAMATAN PLAOSAN DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19"

Dengan demikian, saya bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak dan Ibu guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket ini.

Adapun kriteria responcen dalam penelitian ini adalah guru PJOK di Kecamatan Magetan dan Kecamatan Plaosan berikut keterangan skor penilaian :

Sangat Siap	(SS)	: 4
Siap	(S)	: 3
Tidak Siap	(TS)	: 2
Sangat Tidak Siap	(STS)	: 1

